

## PENINGKATAN MINAT BACA ANAK MELALUI GERAKAN LITERASI DI RUMAH BELAJAR PATMOS

Janwar Tambunan<sup>1</sup>, Lois Oinike Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar  
email: janwartambunan@uhn.ac.id

### Abstrak

Membaca merupakan salah satu hal yang penting dalam segala macam proses pembelajaran. Melalui membacalah berbagai ilmu pengetahuan, yang dapat mengantarkan pada kesuksesan, bisa kita dapatkan. Kemampuan literasi membaca yang rendah di kalangan masyarakat Indonesia khususnya pada anak-anak mendorong kegiatan pengabdian ini diadakan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa para tenaga pengajar di rumah belajar Patmos masih pasif dalam melaksanakan gerakan literasi membaca. Para tenaga pengajar tersebut belum secara aktif memberi perhatian pada upaya peningkatan literasi membaca para anak-anak. Melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, tim pengabdian kepada masyarakat berusaha untuk menumbuhkan kecintaan membaca siswa melalui penerapan gerakan literasi membaca. Salah satu cara, dengan pengadaan pondok baca di rumah belajar Patmos. Kegiatan dilaksanakan 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dengan upaya penerapan gerakan literasi membaca, anak-anak di rumah belajar Patmos menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk lebih meningkatkan minat dalam membaca.

**Kata Kunci :** Literasi, Minat Baca, Rumah Belajar

### Abstract

Reading is one of the important things in all kinds of learning processes. Through reading various knowledge, we can gain success. The low reading literacy skills among Indonesian people, especially children, prompted this service activity to be held. Initial observation results show that the teaching staff at the Patmos learning house are still passive in implementing the reading literacy movement. These teaching staff have not actively paid attention to efforts to increase children's reading literacy. Through various fun activities for children, the community service team tries to foster students' love of reading through implementing the reading literacy movement. One way is by providing a reading hut at the Patmos learning house. Activities are carried out 15 minutes before learning begins. With efforts to implement the reading literacy movement, children at the Patmos learning house have become more enthusiastic and motivated to further increase their interest in reading.

**Keywords :** Literacy, Interest in reading, Study House

### PENDAHULUAN

Rumah belajar PATMOS merupakan rumah belajar yang didirikan dibawah naungan Biro Diakoni Sosial HKBP yang berlokasi di Kabuptan Simalungun. Rumah belajar PATMOS didirikan sejak tahun 2010 sampai saat ini, dimana tujuannya untuk memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di daerah pinggiran rel kereta api tepatnya di jalan Ulakma Sinaga Kabupaten Simalungun. Tingkat pendidikan anak-anak di daerah pinggiran rel kereta api tersebut, terbilang cukup rendah, hal tersebut terjadi dikarenakan masih adanya orangtua di daerah tersebut yang kurangnya memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan. Kurangnya kesadaran dari orangtua di daerah tersebut juga didasari karena sulitnya perekonomian bagi keluarga yang tinggal di daerah pinggiran rel kereta api tersebut, mengharuskan anak-anak juga ikut membantu orangtua mereka untuk bekerja untuk kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, mengakibatkan minat belajar anak-anak di daerah tersebut rendah, yang mengakibatkan kemampuan literasi membaca anak-anak tersebut rendah. Literasi membaca memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan 1. Membaca merupakan keterampilan wajib bagi siswa sekolah dasar yang harus dikembangkan. Membaca merupakan kegiatan menggali dunia dan kehidupan. Kegiatan tersebut, bagi siapa saja yang rajin membaca akan menciptakan masa depan masyarakat pembelajar yang cerah. Masyarakat pembelajar perlu antusias dengan kegiatan pembelajaran seperti literasi, agar kegiatan baik ini perlahan menjadi budaya di masyarakat. Konsep pengembangan sumber daya manusia melalui gerakan literasi masih dipraktikkan oleh beberapa masyarakat. Rendahnya kemampuan literasi baca tulis akan

mendorong masyarakat salah dalam merespon sebuah informasi yang berpotensi melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang ada bahkan dapat menghambat pertumbuhan indeks pembangunan manusia secara global sebagaimana harapan pemerintah, bahkan dapat merugikan mereka sendiri (Muti'ah et al., 2022).

Pentingnya literasi bagi masyarakat, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya di kalangan pelajar (Mutji & Suoth, 2021). Literasi membaca merupakan kemampuan individu untuk bisa memahami huruf dengan membaca, menulis, mengidentifikasi, menemukan, dan menggunakan teks tertulis dengan tujuan meningkatkan potensi seseorang. Pada kegiatan literasi yang dilakukan pada pembelajaran akan senantiasa menumbuhkan kemampuan berbahasa siswa. Literasi membaca dan menulis sudah menjadi bagian kebutuhan yang sangat penting. Sebagian besar pakar pendidikan menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh pemerintah selaku penyelenggara pendidikan. Literasi merupakan kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama bagi anak sekolah dasar, karena merupakan hal terpenting yang akan menentukan masa depan (Tressa Linanda & Hendriawan, 2022). Membaca dan menulis merupakan salah satu keterampilan literasi yang sangat penting yang harus dikuasai siswa sekolah dasar dalam rangka mengembangkan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi membaca dan menulis masih menjadi masalah di sekolah dasar karena buta huruf, membaca, mengeja bahkan menulis masih sangat lambat akibat tidak mengenal huruf dll. Sebuah organisasi intensif gerakan literasi digital yang berlangsung di seluruh negeri. Budaya membaca didalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan untuk dibaca (Maulida, 2015). Dengan tersedianya bahan bacaan akan mempermudah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan membaca, sehingga masyarakat akan mudah dalam memperoleh informasi yang bermanfaat dan terpercaya.

Pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran (Dharma, 2020). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan suatu usahayang dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berkelanjutanguna mewujudkansekolah menjadi organisasi pembelajaryang memiliki warga literasi sepanjang hayat dengan melibatkan masyarakat (Sadli & Saadati, 2019). Rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas perpustakaan (Pradana, 2020). Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak agar mereka tertarik, memperhatikan dan senang pada kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan membaca atas kemauan sendiri (Tressa Linanda & Hendriawan, 2022). Minat baca seseorang selalu identik dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Baik faktor yang berasal dalam diri seseorang maupun faktor yang terdapat dari luar diri seseorang

## METODE

Pelatihan ini dilaksanakan di Rumah Belajar PATMOS yang diikuti oleh seluruh tenaga pengajar dan anak-anak di rumah belajar tersebut. Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendekatan rekayasa sosial berupa sosialisasi dan pelatihan secara langsung. Kegiatan ini diharapkan para tenaga pengajar di rumah belajar patmos mudah memahami materi yang disampaikan dan dapat membuat perubahan pola pikir dan sikap terhadap literasi membaca. Dengan adanya kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat akan mendapatkan hal-hal baru dan ilmu yang bermanfaat. Bahan dalam kegiatan ini adalah materi presentasi rumah belajar patmos. Langkah-langkah pelaksanaan program untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi tingkat literasi membaca kepada tenaga pengajar di rumah belajar PATMOS
2. Pelaksanaan sosialisasi membaca kepada anak-anak di rumah belajar Patmos.
3. Pelaksanaan kegiatan diskusi untuk meningkatkan minat baca anak-anak di rumah belajar Patmos

## HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan masyarakat, khususnya kegiatan pendidikan untuk kelas membaca sepulang sekolah diselenggarakan tiga hari dalam seminggu di rumah belajar Patmos. Dalam hal ini, hasil proses

pembelajaran membaca pembelajaran terbimbing yang dilaksanakan dalam waktu satu bulan menunjukkan adanya perubahan kemajuan membaca anak-anak di rumah belajar Patmos, sehingga dapat dikatakan bahwa anak-anak lebih dapat mengikuti pembelajaran di sekolah. Pembahasan dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dirancang yaitu :

1. Melakukan identifikasi tingkat literasi membaca kepada tenaga pengajar di rumah belajar PATMOS

Berdasarkan hasil identifikasi dan wawancara yang dilakukan kepada para tenaga pengajar di rumah belajar Patmos mewakili bahwa kurangnya buku-buku yang berkaitan dengan literasi seperti literasi baca tulis, literasi budaya dan kewarganegaraan, literasi numerasi, literasi digital dan literasi sains rumah belajar Patmos. Sehingga para tenaga pengajar di rumah belajar Patmos sangat mengharapkan ketersediaan bahan bacaan disetiap dusun untuk memudahkan anak-anak di rumah belajar tersebut membaca guna memperoleh pengetahuan yang dapat membantu peningkatan literasi.

2. Pelaksanaan sosialisasi membaca kepada anak-anak di rumah belajar Patmos.

Pelaksanaan sosialisasi membaca bijak kepada anak-anak di rumah belajar Patmos dengan tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan minat baca anak-anak di rumah belajar Patmos.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Membaca Bagi Anak-Anak di Rumah Belajar Patmos

Selain itu juga memberikan pemahaman kepada anak-anak sebagai generasi bangsa agar bijak dalam memanfaatkan gadget yang mereka miliki untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan minat baca untuk mrndapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

3. Pelaksanaan kegiatan diskusi untuk meningkatkan minat baca anak-anak di rumah belajar Patmos

Dari hasil kegiatan diskusi dengan para tenaga pengajar dan anak-anak di rumah belajar Patmos untuk meningkatkan minat baca anak-anak adalah 1) menyiapkan tempat ruang baca di rumah belajar Patmos, yang nantinya akan di sebut sebagai Pondok Baca. 2) menyediakan alokasi dana untuk pengadaan Pondok Baca untuk kegiatan membaca anak-anak berupa penambahan buku bacaan terutama yang berkaitan dengan literasi membaca.



Gambar 2. Diskusi Peningkatan Minat Baca Dengan Tenaga Pengajar

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di rumah belajar Patmos memberikan hasil positif berupa peningkatan minat membaca melalui gerakan literasi yang dimiliki oleh anak-anak di rumah belajar Patmos. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa dengan metode diskusi dan sosialisasi dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca bagi anak-anak di rumah belajar Patmos. Pemberian materi sosialisasi dapat mendorong tumbuhnya rasa

percaya diri dan minat baca anak-anak, dengan demikian anak-anak di rumah belajar Patmos semakin sadar bahwa dengan literasi membaca yang baik, mereka akan lebih mudah dalam bersosialisasi khususnya dalam tingkatan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Bagian Umum DS/CE HKBP dan tenaga pengajar di rumah belajar Patmos yang berpartisipasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta yang terlibat langsung selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

#### REFERENSI

- Dharma, K. B. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 70–76.
- Maulida, H. N. (2015). 120.685 Peran Perpustakaan Daerah. 09(02), 235–251.
- Muti'ah, R., Ritonga, M., Bangun, B., Harimansyah, Febrianto, D., & Sulaiman, S. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi Baca Tulis Masyarakat. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 141–146. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp141-146>
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>
- Pradana, F. A. P. (2020). Putri Pradana. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 81–85.
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 1–23.
- Tressa Linanda, & Hendriawan, D. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 85–96. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i2.1836>